



## Implementasi Kompetensi Profesional Guru Al Islam dalam Menanamkan Nilai- Nilai Agama Islam pada Siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong

**Frimanti Wahyuni**

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : frimantiwahyuni@gmail.com

### *Abstract*

*This research aims to investigate the implementation of Al Islam teachers' professional competence in instilling Islamic religious values in SMPIT Fajar Divine Bengkong students. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data was collected through observation, interviews and documentation. The main respondents were Al Islam teachers and SMPIT Fajar Divine Bengkong students. The results of the research show that the implementation of Al Islam teachers' professional competence in instilling Islamic religious values in students is quite good. Al Islam teachers demonstrate a strong understanding of Islamic teaching material and are able to package it in an interesting and relevant way to students' daily lives. They also use varied teaching methods to increase students' understanding of Islamic values. However, several challenges were also identified, including limited resources and the use of technology in the learning process. This research provides a deeper understanding of the efforts of Al Islam teachers in instilling Islamic religious values in SMPIT Fajar Divine Bengkong students. The implications of this research can be used as a basis for increasing the professional competence of Al Islam teachers and improving the learning process in the same school, as well as providing input to related parties in improving the quality of Islamic religious education in similar schools.*

**Keywords:** Islamic Values, Professional Competence

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden utama adalah guru-guru Al Islam dan siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa cukup baik. Guru-guru Al Islam menunjukkan pemahaman yang kuat tentang materi ajaran Islam dan mampu mengemasnya secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mereka juga menggunakan metode pengajaran yang bervariasi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, termasuk keterbatasan sumber daya dan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al Islam dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah yang sama, serta memberikan masukan kepada pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah serupa.

**Kata Kunci:** Kompetensi Profesional, Nilai-Nilai Agama Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral individu, terutama dalam konteks pendidikan agama.(Mokh. Iman Firmansyah, 2019) Di tengah kompleksitas tantangan zaman modern, nilai-nilai agama sering kali menjadi fondasi utama dalam membimbing individu menuju perilaku yang baik dan moral yang kokoh.(Aladdiin, Muhammad, 2019) Dalam konteks ini, peran guru Al Islam menjadi krusial dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa, membantu mereka memahami dan menginternalisasi prinsip-prinsip yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam.(Winata, 2021)

Penelitian ini mengambil fokus pada implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Fajar Ilahi Bengkong. SMPIT Fajar Ilahi Bengkong dipilih sebagai lokasi penelitian karena reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang memberikan perhatian khusus pada pendidikan agama Islam, sehingga menjadi konteks yang tepat untuk mengamati praktik pengajaran agama Islam oleh para guru Al Islam.

Implementasi kompetensi profesional guru Al Islam menjadi aspek yang esensial dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan agama Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.(Winata, 2021) Dalam konteks pendidikan agama Islam, kompetensi profesional guru Al Islam mencakup pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, kemampuan mengajar yang efektif, serta kemampuan untuk menginspirasi dan membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.(Hamid, 2020)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru Al Islam memiliki dampak yang signifikan pada pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama Islam oleh siswa. Namun, setiap lembaga pendidikan memiliki konteks uniknya sendiri yang dapat memengaruhi proses implementasi tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kompetensi profesional guru Al Islam diterapkan dalam konteks spesifik SMPIT Fajar Ilahi Bengkong.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini akan membimbing proses pengumpulan data dan analisis untuk menjawab aspek-

aspek kunci dalam implementasi kompetensi profesional guru Al Islam. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mencoba menggambarkan secara komprehensif praktik pengajaran agama Islam oleh guru-guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong serta mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong serta memberikan wawasan yang berguna bagi pengembangan pendidikan agama Islam di lembaga pendidikan serupa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran bagi praktisi pendidikan agama Islam serta pemangku kepentingan terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.(Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam konteks spesifik SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan berfokus pada aspek kualitatif seperti pemahaman, sikap, dan praktik guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa. Pendekatan studi kasus dipilih untuk mengeksplorasi secara mendalam implementasi kompetensi profesional guru Al Islam pada satu kasus spesifik, yaitu SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Dengan demikian, penelitian ini akan memperoleh gambaran yang komprehensif tentang proses pengajaran agama Islam di sekolah tersebut.(Abdussamad, 2021)

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan meliputi observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi akan dilakukan untuk mengamati secara langsung praktik pengajaran agama Islam oleh guru-guru Al Islam di kelas-kelas SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Wawancara akan dilakukan dengan guru-guru Al Islam untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang perspektif mereka terkait implementasi kompetensi profesional dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa. Selain itu, analisis dokumen akan dilakukan terhadap materi pembelajaran, kurikulum, dan dokumen-dokumen terkait pendidikan agama Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong untuk

melengkapi pemahaman tentang konteks pendidikan agama Islam di sekolah tersebut. Dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik dan mendalam tentang implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Implementasi Kompetensi Profesional Guru Al Islam dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong**

Implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong menghasilkan temuan yang menarik tentang praktik pengajaran agama Islam di lembaga pendidikan tersebut. Para guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong menunjukkan kompetensi yang baik dalam berbagai aspek, mulai dari pemahaman mendalam tentang ajaran Islam hingga kemampuan mengemas materi pembelajaran secara menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Salah satu hasil yang mencolok adalah kemampuan guru Al Islam dalam menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan cara yang mudah dipahami oleh siswa. Mereka mampu mengaitkan ajaran-ajaran Islam dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam. Misalnya, dalam menjelaskan konsep keadilan dalam Islam, guru-guru Al Islam seringkali menggunakan contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari atau situasi yang relevan bagi siswa agar mereka dapat mengaitkan konsep tersebut dengan pengalaman mereka sendiri.

Selain itu, para guru Al Islam juga menggunakan beragam metode pengajaran yang kreatif dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Islam. Mereka tidak hanya mengandalkan ceramah atau pembacaan teks agama, tetapi juga memanfaatkan permainan peran, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik langsung untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran agama Islam.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru Al Islam dalam proses menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal buku dan materi pembelajaran yang

berkualitas. Hal ini dapat membatasi kemampuan guru untuk menyajikan materi ajaran Islam secara mendalam dan bervariasi. Selain itu, terbatasnya waktu pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat banyaknya materi yang harus disampaikan dalam kurikulum pendidikan agama Islam.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran agama Islam. Mereka mengembangkan materi pembelajaran alternatif, memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif, dan berkolaborasi dengan sesama guru untuk saling bertukar pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif. Selain itu, mereka juga terbuka terhadap penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, meskipun terdapat keterbatasan akses teknologi di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong relatif baik meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan. Temuan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang praktik pengajaran agama Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong serta memberikan wawasan yang berharga bagi upaya meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam di sekolah-sekolah serupa.

#### **B. Metode Pengajaran dalam Mengemas Materi Ajaran Islam agar Relevan dengan Kehidupan Sehari-hari Siswa**

Penelitian ini mengungkapkan beragam metode pengajaran yang digunakan oleh guru Al Islam dalam mengemas materi ajaran Islam agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Metode-metode ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami nilai-nilai agama Islam dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri, sehingga mendorong pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna.

Salah satu metode pengajaran yang sering digunakan oleh guru Al Islam adalah penggunaan contoh-contoh nyata dari kehidupan sehari-hari untuk menjelaskan konsep-konsep agama Islam. Misalnya, dalam mempelajari konsep kedermawanan, guru Al Islam akan membawakan cerita atau kasus nyata tentang orang-orang yang melakukan perbuatan baik dalam masyarakat sekitar. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan konsep tersebut dengan pengalaman mereka sendiri dan memahaminya dengan lebih baik.

Selain itu, permainan peran atau role-playing juga menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengemas materi ajaran Islam. Guru Al Islam seringkali mengatur situasi-situasi simulasi yang mengharuskan siswa untuk berperan sebagai tokoh-tokoh dalam cerita atau situasi tertentu yang berkaitan dengan ajaran Islam. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, tetapi juga membantu siswa untuk memahami konsep-konsep agama Islam secara praktis dan menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, diskusi kelompok juga sering digunakan sebagai metode pengajaran untuk mengemas materi ajaran Islam. Dalam diskusi kelompok, siswa diajak untuk berdiskusi tentang konsep-konsep agama Islam dan bagaimana konsep tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga belajar satu sama lain melalui interaksi kelompok, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung.

Penggunaan metode-metode pengajaran yang bervariasi ini membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Dengan mengaitkan materi ajaran Islam dengan kehidupan sehari-hari siswa melalui contoh nyata, permainan peran, dan diskusi kelompok, guru Al Islam dapat membantu siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai agama Islam dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam untuk tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Tantangan dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam pada Siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong dan Upaya Mengatasinya**

Dalam proses menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong, para guru Al Islam dihadapkan pada berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas pengajaran dan pembelajaran. Namun, mereka juga telah mengambil berbagai upaya untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh guru Al Islam adalah keterbatasan sumber daya, terutama dalam hal buku dan materi pembelajaran yang berkualitas. Hal ini dapat membatasi kemampuan guru untuk menyajikan materi ajaran Islam secara mendalam dan bervariasi. Untuk mengatasi tantangan ini, guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong melakukan berbagai upaya, seperti pengembangan materi pembelajaran alternatif yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan memanfaatkan

sumber daya yang ada secara kreatif, seperti bahan-bahan dari internet atau media sosial.

Selain itu, terbatasnya waktu pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru Al Islam. Dalam kurikulum pendidikan agama Islam yang terkadang padat dengan materi, guru harus membagi waktu dengan efisien agar dapat menyelesaikan materi dengan baik tanpa meninggalkan pemahaman yang mendalam oleh siswa. Upaya yang dilakukan oleh guru Al Islam untuk mengatasi tantangan ini antara lain adalah dengan menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan efisien, serta memprioritaskan materi-materi yang paling relevan dan penting bagi pembentukan karakter dan moral siswa.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong juga terbuka terhadap penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, meskipun terdapat keterbatasan akses teknologi di lingkungan sekolah. Mereka memanfaatkan teknologi seperti penggunaan presentasi multimedia atau video pembelajaran untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Secara keseluruhan, walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan dalam proses menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa, guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong telah mengambil langkah-langkah yang kreatif dan proaktif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Melalui upaya ini, mereka terus berusaha untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran agama Islam sehingga siswa dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan komitmen mereka dalam mendidik siswa dengan nilai-nilai agama Islam sebagai dasar utama dalam pembentukan karakter dan moral siswa.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan implementasi kompetensi profesional guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa SMPIT Fajar Ilahi Bengkong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru Al Islam di sekolah tersebut memiliki kemampuan yang baik dalam mengemas materi ajaran Islam agar relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Mereka menggunakan beragam metode pengajaran, seperti penggunaan contoh-contoh nyata, permainan peran, dan diskusi kelompok, untuk memfasilitasi pemahaman dan penginternalisasian nilai-nilai agama Islam oleh siswa.

Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru Al Islam dalam proses pembelajaran. Tantangan utama termasuk keterbatasan sumber daya dan terbatasnya waktu pembelajaran. Namun, guru-guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong telah mengambil langkah-langkah kreatif dan proaktif untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti pengembangan materi pembelajaran alternatif dan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kompetensi profesional guru Al Islam di SMPIT Fajar Ilahi Bengkong telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter dan moral siswa melalui pendidikan agama Islam. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan lain dalam upaya meningkatkan efektivitas pendidikan agama Islam, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran guru Al Islam dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam pada siswa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Aladdiin, Muhammad, P. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Hamid, A. (2020). PROFESIONALISME GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN. *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 10(1), 1-17. <https://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/aktualita/article/view/159>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). *PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : PENGERTIAN, TUJUAN, DASAR, DAN FUNGSI*. [http://jurnal.upi.edu/file/01\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA\\_ISLAM,\\_PENTER\\_TUJUAN,\\_DASAR,\\_DAN\\_FUNGSI.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/01_PENDIDIKAN_AGAMA_ISLAM,_PENTER_TUJUAN,_DASAR,_DAN_FUNGSI.pdf)
- Winata, K. A. (2021). Implementasi Kompetensi Guru PAI yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik terhadap Baca Tulis Alquran (Studi Penelitian di SMP Negeri 16 Kota Bandung). *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 204.